
Pendampingan Pembuatan Tirai Bambu bagi Masyarakat Tanagurah Barat

Hanifah¹, Kholik², Moh. Hafidz^{3*}

^{1,2,3} STKIP PGRI Bangkalan

*Email: mohhafidz@stkipgri-bkl.ac.id

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) is an intracurricular form which is an implementation of the Tridharma of Higher Education to provide students with work and study experience in community empowerment. Real work lecture activities are a golden opportunity for smart, critical, innovative and creative students in finding the right solutions, formulations and strategies for various problems of unproductive business units/MSMEs and existing development in the village. Placement of many KKN student locations is directed at villages that have superior potential but still lack community skills in managing their natural products. This is a challenge in itself for the group of real lecture participants to change the superior potential of existing villages to have economic value through community empowerment work programs. Community service methods carried out by KKN students are through KKN debriefing, entrepreneurship counseling and mentoring, educational seminars and evaluation of KKN activities. The target in this activity is the community around the KKN location consisting of housewives, personal micro business owners and children.

Keywords: KKN, Tirai Banbu, Services, featured product

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Kegiatan kuliah kerja nyata menjadi peluang emas bagi mahasiswa yang cerdas, kritis, inovatif dan kreatif dalam mencari solusi, formulasi dan strategi yang tepat untuk berbagai permasalahan unit-unit usaha/UMKM yang tidak produktif dan pengembangan yang ada didesa. Penempatan lokasi mahasiswa KKN banyak diarahkan pada desa yang memilikipotensi yang unggul namun masih minim skill masyarakat dalam pengelolaan hasil alamnya. Ini menjadi tantangan tersendiri untuk kelompok peserta kuliah nyata untuk mengubah potensi unggul desa yang ada bernilai ekonomis melalui program kerja pemberdayaan masyarakat. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN yaitu melalui pembekalan KKN, penyuluhan dan pendampingan kewirausahaan, seminar edukasi dan evaluasi kegiatan KKN. Adapun sasaran dalam kegiatan ini yaitu masyarakat sekitar lokasi KKN yang terdiri atas ibu-ibu rumah tangga, personal pemilik usaha mikro dan anak-anak

Kata Kunci: KKN, Tirai Bambu, Pengabdian, produk unggulan

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat 9 menyatakan bahwa Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemudian dijelaskan pula di ayat 11 bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat yang mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada perguruan tinggi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa, (I Wayan Cong Sujana, 2019). Pendidikan dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada Tuhan YME serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa, (Lazwardi, 2017). Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh sumber daya

manusia (SDM) yang berkualitas (Hidayatulloh *et al.*, 2022). Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam hal pendidikan, penyedia sarana dan prasarana yang memadai. Dinamika masyarakat Indonesia saat ini jika dilihat dari perspektif pendidikan dalam masyarakat ada empat sumber masalah yaitu rendahnya kesadaran multicultural, penafsiran otonomi daerah yang lemah, kurangnya sifat kreatif dan produktif, rendahnya kesadaran moral dan hukum (Sodik, 2020).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Syardiansah, 2017). Selain itu KKN sejatinya salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Namun KKN juga menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut, (Umar, 2021). Kegiatan kuliah kerja nyata menjadi peluang emas bagi mahasiswa yang cerdas, kritis, inovatif dan kreatif dalam mencari solusi, formula dan strategi yang tepat untuk berbagai permasalahan unit-unit usaha/UMKM yang tidak produktif dan pengembangan yang ada di desa. Desa dapat dikatakan sebagai pemukiman manusia yang letaknya di luar kota dan penduduknya bermata pencaharian dengan bertani atau bercocok tanam (Sa'adah *et al.*, 2021). Dengan demikian, tidak heran beberapa penempatan lokasi kuliah kerja nyata banyak diarahkan pada desa yang memiliki potensi yang unggul namun masih minim *skill* masyarakat dalam pengelolaan hasil alamnya. Ini menjadi tantangan tersendiri untuk kelompok peserta kuliah nyata untuk mengubah potensi unggul desa yang ada bernilai ekonomis melalui program kerja pemberdayaan masyarakat (Prihatiningtyas *et al.*, 2021).

Sehubungan dengan ini, Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu pendidikan (STKIP) PGRI Bangkalan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan lembaga yang mengkoordinasi untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas dan pengembangan teknologi dan pemberdayaan masyarakat dalam bentuk pelayanan dan kerja sama dengan masyarakat luas. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Angkatan Ke-MMXX Tahun 2023.

Menurut (Pardjono, 2005) pemberdayaan masyarakat melalui KKN meliputi: (1) Penyadaran yaitu KKN mampu mendorong dan menumbuhkan kesadaran akan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas kehidupan menuju kesejahteraan, menumbuhkan semangat untuk terus bekerja keras, dan memotivasi masyarakat agar mampu menumbuhkan keunggulan, memiliki kemampuan untuk keluar dari tekanan hidup yang semakin berat, (2) Pembelajaran yaitu melalui proses pembelajaran yang berkesinambungan, mahasiswa bersama-sama masyarakat berupaya membentuk *learning society* (masyarakat pembelajar). Suatu masyarakat yang memiliki kesadaran untuk terus belajar membagi tugas dan tanggungjawab untuk menghantarkan generasi penerusnya mencapai kedewasaan dan memiliki jati diri yang mantap (Hariono *et al.*, 2022). Dengan demikian, generasi tersebut akan mampu mewujudkan masyarakat yang sejahtera, (3) pendampingan yaitu upaya ini dikerjakan agar masyarakat memiliki pasangan yang memiliki fungsi untuk mendampingi mereka dalam melaksanakan berbagai kegiatan dan berbagai upaya untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan mitra dan atau masyarakat. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mendampingi masyarakat sehingga mitra memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi kepada mahasiswa (Sufaidah *et al.*, 2022). Jika kepercayaan telah diraih maka mahasiswa akan mampu melaksanakan program KKN sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan.

Tujuan pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dilakukan oleh Mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Bangkalan lebih diarahkan pada pemberdayaan masyarakat dengan pola pengelolaan sumber daya potensi desa yang ada pada masing-masing lokasi menjadi produk yang bernilai ekonomis, *branding* potensi desa melalui berbagai digital marketing, dan pelatihan, workshop dan penyuluhan, pendampingan yang dilakukan ke masyarakat tentang pemanfaatan potensi lokal desa yang kaya akan potensi perikanan, pertanian, peternakan, dan pariwisata sehingga mampu menciptakan sumber pendapatan baru yang dapat meningkatkan taraf pendapatan masyarakat. untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan sebagai sumber pendapan keluarga.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata yang digunakan yaitu Observasi merupakan metode yang digunakan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata dengan datang ketempat lokasi pengabdian secara langsung, mahasiswa melakukan pendataan potensi desa dimasing-masing lokasi KKN. Tahapan wawancara dilakukan dengan perangkat desa dan mitra terkait dengan masalah dan kendala yang ada didesa lokasi pengabdian kepadamasyarakat yang dilakukan oleh masing-masing mahasiswa KKN. Mitra dari kegiatan ini adalah masyarakat yang ada dimasing-masing lokasi Kuliah Kerja Nyata STKIP PGRI Bangkalan. Pemanfaatan teknologi maksudnya disini adalah dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata dengan menggunakan berbagai media seperti media cetak online, youtube, instagram dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik dalam bentuk pemberdayaan masyarakat merupakan hal penting dilakukan tentunya ini perlu persiapan dan pembekalan yang matang dari panitia dan dosen pembimbing sehingga akan memudahkan mahasiswa dalam memahami teknis pelaksanaan di lapangan. Pembekalan KKN dilaksanakan selama 2 hari dan wajib diikuti oleh semua peserta KKN-Tematik yang dinyatakan telah lolos verifikasi data pendaftaran. Materi pembekalan KKN terdiri atas (1) Gambaran umum Kuliah Kerja Nyata, (2) Pemberdayaan Masyarakat, (3) Kuliah Kerja Nyata dan (4) Administrasi dan Pelaporan Kuliah Kerja Nyata.



Gambar 1. Dokumentasi Pembekalan KKN

Materi-materi yang disampaikan oleh masing-masing narasumber mendapat respon yang cukup tinggi dari peserta pembekalan Kuliah Kerja Nyata hal ini ditandai karena setiap sesi akhir materi beberapa mahasiswa bertanya hal-hal yang menjadi kegiatan selama dilokasi kuliah kerja nyata di masing-masing desa yang telah ditentukan panitia KKN. Dengan materi pembekalan ini diharapkan mahasiswa untuk dapat mengimplementasikan iptek yang pernah didapat selama dibangku kepada masyarakat.

Setelah diberikan pembekalan maka mahasiswa dilepas ke lokasi oleh Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Bangkalan secara resmi melalui prosesi acara pelepasan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-MMXX Tahun 2023 di Halaman kampus STKIP PGRI Bangkalan. Pelepasan peserta KKN-Tematik menandakan bahwa peserta KKN sudah siap mengamalkan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan selama dibangku kuliah untuk diimplementasikan ke masyarakat. Hal ini dapat memberikan efek yang positif bagi mahasiswa karena dengan begitu mahasiswa dapat mengetahui langsung permasalahan real di lapangan dan memberikan solusi yang terbaik dengan kendala yang terjadi selama temuan dilokasi KKN. Pelepasan peserta KKN disambut dengan antusias oleh mahasiswa karena ini merupakan langkah awal mengkombaikan antara teori dan praktek dilapangan secara efektif dan efisien serta memberikan nilai manfaat langsung kepada masyarakat.

Setelah peserta KKN berada di lokasi maka mereka secara tidak langsung melakukan identifikasi dan pendataan potensi desa dan permasalahan mitra lalu melakukan rapat guna mendiskusikan jenis program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kemudian program kerja yang telah disepakati bersama akan di sosialisasikan di tingkat kelurahan/desa. Dalam sosialisasi tersebut dilakukan pemaparan materi yang berisikan program pelaksanaan, bentuk kegiatan dan sasaran masing-masing program, respon masyarakat sangat tinggi dengan program kerja KKN.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tujuan utamanya melaksanakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat. KKN pun bertujuan membangun citra sekolah tinggi dalam rangka membina dan mensejahterakan desa dan masyarakat dengan berbagai program-program yang dibawa oleh mahasiswa dan harus diimplementasikan. Adapun program yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata.



Gambar 2. Hasil dari proses pembuatan tirai bambu

Desa Tanagurah Barat adalah salah satu desa yang terpilih sebagai tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan tahun 2022. Berdasarkan observasi yang dilakukan di desa Tanagurah Barat pada tanggal 20 Januari 2022 mempunyai potensi alam sekitar. Banyak sekali pohon-pohon yang tumbuh subur dan rindang seperti pohon bambu misalnya. Pemanfaatan pohon bambu di desa Tanagurah Barat secara tradisional masih terbatas. Biasanya masyarakat di desa Tanagurah Barat hanya memanfaatkannya sebagai penutup untuk tambak dengan cara menganyamnya atau hanya dijual tanpa dikelola terlebih dahulu. Kurangnya sumber daya manusia yang menjadikan penyebab terjadinya hal tersebut. Mayoritas pemuda pemudi di Desa Tanagurah Barat lebih memilih merantau dari pada memberdayakan alam sekitar untuk mencari penghasilan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) STKIP PGRI Bangkalan tahun 2023 yang bertemakan “Terbitlah Terang STKIP PGRI Bangkalan Gemilang” yang diadakan di Desa Tanagurah Barat Kecamatan Sepulu membentuk beberapa program, diantaranya: Program Pokok, Program Tambahan dan Program Bantu. Program Pokok adalah program yang terdiri dari 2 jenis kegiatan yang berbeda berdasarkan sub tema yang dipilih. Sub tema yang kami pilih untuk program pokok ini adalah tentang Penguatan Ekonomi Masyarakat. Kegiatan yang kami pilih yaitu membuat kerajinan Tirai Bambu atau yang terkenal dengan Kere Bambu.

Tirai bambu merupakan usaha kerajinan tangan yang berbahan dasar bambu dan bagian ini merupakan strategi yang akan dijalankan dalam menumbuhkan jiwa entrepreneur pada pemuda serta agenda apa yang akan ditempuh dalam mengoptimalkan kegiatan didalam memberdayakan pemuda melalui usaha tirai bambu yang dapat mendukung perkembangan perekonomian masyarakat dengan tataran tinjauan teoritis. Dan sumber daya manusia merupakan modal yang paling penting dalam proses pembangunan. Peningkatan sumber daya manusia dapat dibangun dengan memberika sebuah proses pendidikan dasar bagi pemuda yang telah dikategorikan sebelumnya. Pendidikan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang mengelolah sebuah usaha serta memajukan usaha tersebut. Salah satunya yaitu pendidikan tentang menginovasikan tirai bambu menjadi sebuah kebutuhan yang multi fungsi seperti memberikan sebuah sentuhan estetika maupun lukisan berkarakter budaya nusantara pada tirai bambu tersebut. Pihak yang berperan dalam proses ini adalah Dinas Pendidikan.

SIMPULAN

Berasarkan hasil kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan bahwa: Ketrampilan dalam pemberdayaan usaha ekonomi produktif memberikan peluang dan manfaat bagi masyarakat untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya potensi lokal yang ada guna meningkatkan wawasan dan keterampilan masyarakat dalam menginovasi sumber daya yang ada sehingga bernilai ekonomis dan sebagai sumber pendapatan baru mitra. Bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat melatih dan mengembangkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial dan ekonomi masyarakat. Dari demoproduk disaat penyuuluhan dan pendampingan kewirausahaan masyarakat mengetahui cara mempromosikan produk melalui media.

DAFTAR RUJUKAN

- Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). *Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(2), 663–676.
- Basuki, K. (2019). Peranan Kuliah Kerja Ny. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699.
- Gustina, D., Adbullah, I., & Sofino, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kkn)

- Mahasiswa Universitas Bengkulu Periode 86 Tahun 2018 Di Desa Tebat Monok Kabupaten Kepahiang. *Journal Of Lifelong Learning*, 2(1), 35–39.
- Hariono, T., Khafidhoh, N., Sufaidah, S., Munawaroh, M., & Yaqin, N. (2022). Pengabdian Masyarakat pada Pemilik Warung Makanan dalam Penyajian Makanan Halal. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 5-8.
- Hidayatulloh, F., Aisa, A., Sa'adah, H. I., Rahmatika, A. N. M., Hidayati, F. N., Fuad, F. Z., & Hafizh, Y. F. (2022). Pemberdayaan Ibu PKK di Desa Sidomulyo melalui Seminar Berwirausaha. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 142-146.
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Idarah : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 99–112.
- Pardjono. (2005). “Program Pemberdayaan Masyarakat”. *Kumpulan Modul Pembekalan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta*. LPM UNY. Rachmadi, T. R., Wakhid Yuliyanto, Nurhayatun, & Ari Waluyo. (2021).
- Prihatiningtyas, S., Pertiwi, N. A. S., Umardiyah, F., & Fitri, N. N. V. (2021). Rebranding Produk Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Produksi Jamu Di Desa Mojokambang Jombang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 487-493.
- Sa'adah, L., Taqiyuddin, A. T., Hasanah, U., & Fanani, M. (2021). Standarisasi Dan Strategi Membangun Usaha Olahan Kemasan Berkualitas Di Desa Mundusewu Kecamatan Bareng. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219-225.
- Sufaidah, S., Aminah, N., Prasastii, M. A., & Oktavianti, D. (2022). Pengembangan Kualitas Produk UMKM Melalui Inovasi Kemasan dan Digital Marketing. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 152-156.
- Sujana Cong I Wayan. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *ADIWIDYA Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Syardiansah. (2017). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *Jim Upb*, 7(1), 57–68.